



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2016/2017
PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Mata kuliah	: Penilaian Status Gizi	Kode MK	:
Mata kuliah prasyarat	:	Bobot MK	: 3 SKS
Dosen Pengampu	: Rachmanida Nuzrina, S.Gz, M.Gizi, Dudung Angkasa, M.Gizi, Putri Ronitawati M.Si	Kode Dosen	: 6770
Alokasi Waktu	: Tatap muka 14 x 100 menit, ada praktik, tidak ada online		
Capaian Pembelajaran	: 1. Memahami teknik penilaian status gizi secara langsung maupun tidak langsung serta melalui statistik kesehatan dan dari segi ekologi; 2. Mampu melakukan penafsiran status gizi ditinjau dari berbagai kelompok umur; 3. Memahami teknik pengumpulan data konsumsi pangan; 4. Memahami cara-cara pengumpulan data, perencanaan dan penerapan serta kegiatan-kegiatan yang mendorong terlaksananya program gizi.		

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
1	Memahami Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia	Pendahuluan: 1. Kontrak Perkuliahan 2. Masalah Gizi di Indonesia 3. Konsep dasar timbulnya penyakit	1. Metode <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	1. Supariasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	Memahami Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia dengan benar
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Metode penilaian status gizi	1. Konsep dasar penilaian gizi secara klinis 2. Konsep dasar	1. Metode <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas,	1. Supariasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Gibson R. Principles of Nutritional	Memahami konsep dasar penilaian gizi secara klinis,

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	Langsung dan tidak langsung	<p>penilaian status gizi secara laboratorium</p> <p>3. Konsep dasar penilaian status gizi secara biofisik;</p> <p>4. Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri</p>	komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	Assessment. Oxford University Press	Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara laboratorium, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara biofisik;, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri dengan benar
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengukuran status gizi dengan menggunakan metode antropometri	<p>1. Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri;</p> <p>2. Berbagai jenis pengukuran antropometri</p> <p>3. Berbagai baku antropometri</p> <p>4. Berbagai klasifikasi ukuran antropometri</p>	<p>1. <i>Small group discussion</i></p> <p>2. Media: kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></p>	<p>1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.</p> <p>2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press</p>	Memahami Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri; Berbagai jenis pengukuran antropometri, Berbagai baku antropometri Berbagai klasifikasi ukuran antropometri dengan benar
4	Mahasiswa mampu memahami konsep tumbuh kembang	1. Pola pertumbuhan manusia dari	<p>1. <i>Small group discussion</i></p> <p>2. Media: kelas,</p>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.	mampu memahami konsep tumbuh

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	manusia dan kajian status gizi secara antropometri	janin sampai usia lanjut; 2. Teknik pengukuran density tubuh manusia 3. Teknik Pengukuran Massa lemak 4. Teknik Pengukuran Massa tanpa Lemak 5. Teknik Pengukuran Dimensi tubuh Manusia	komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	kembang manusia dan kajian status gizi secara antropometri
5	Mahasiswa mampu memahami menilai status gizi berdasarkan baku standar antropometri	1. Berbagai baku antropometri 2. Klasifikasi ukuran antropometri	1. Metode <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	Memahami Berbagai baku antropometri serta klasifikasi ukuran antropometri
6	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar presisi dan akurasi pengukuran antropometri	1. Konsep dasar presisi dalam pengukuran antropometri 2. Konsep dasar akurasi dalam pengukuran antropometri	Metode <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	Memahami konsep dasar presisi dan akurasi pengukuran antropometri
7	Mahasiswa mampu memahami konsep aplikasi pengukuran	1. Pemantauan pertumbuhan anak	5. Metode <i>contextual instruction</i>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.	Memahami konsep aplikasi pengukuran

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	antropometri dalam program gizi	2. Survei nasional status gizi 3. KMS 4. Pemantauan status gizi	6. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	antropometri dalam program gizi
8	Mahasiswa mampu memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat nasional tingkat keluarga	1. Survey Konsumsi tingkat nasional 2. Survey Konsumsi Tingkat Keluarga	1. Metode <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat nasional tingkat keluarga
9	Mahasiswa mampu memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat Individu	1. Survey Konsumsi Metode Kualitatif 2. Survey Konsumsi Metode Kuantitatif	1. Metode <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat Individu
10	Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda klinis	1. Memahami fungsi riwayat medis dalam kaitannya dengan status gizi; 2. Memahami fungsi pemeriksaan medis dalam kaitannya dengan status gizi	1. Metode <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press	Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda klinis
10	Mahasiswa mampu memahami langkah-	1. Memahami fungsi riwayat	1. Metode <i>contextual</i>	1. Supriasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku	Memahami langkah-langkah

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda Biokimia	<p>medis dalam kaitannya dengan status gizi;</p> <p>2. Memahami fungsi pemeriksaan medis dan biomarker dalam kaitannya dengan status gizi</p>	<p><i>instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></p>	<p>Kedokteran EGC.</p> <p>2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press</p>	menilai status gizi dengan penilaian biomarker
11	Mahasiswa mampu menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Ukuran-ukuran statistik kesehatan	<p>1. Teknik penilaian statistik kesehatan</p> <p>2. Angka Kematian Kasar</p> <p>3. Angka Kelahiran</p> <p>4. Angka Kesakitan</p>	<p>1. Metode <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></p>	<p>1. Supariasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.</p> <p>2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press</p>	Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Ukuran-ukuran statistik kesehatan
12	Mahasiswa mampu menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Variabel Ekologi	<p>1. Variabel Sosial Ekonomi</p> <p>2. Variabel Demografi</p> <p>3. Variabel Budaya</p>	<p>1. Metode <i>main peran</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></p>	<p>1. Supariasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.</p> <p>2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press</p>	Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Variabel Ekologi
13	Mahasiswa mampu memahami Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: 1. Status gizi ibu hamil 2. Status gizi ibu menyusui 3. Status gizi orang	<p>1. Teknik penafsiran status gizi ibu hamil</p> <p>2. Teknik penafsiran status gizi menyusui</p> <p>3. Teknik penafsiran status gizi orang</p>	<p>1. Metode <i>contextual instruction</i></p> <p>2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i>, <i>web</i></p>	<p>1. Supariasa, Bakri, Fajar. Penilaian Status Gizi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.</p> <p>2. Gibson R. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press</p>	Memahami Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: ibu hamil, ibu menyusui, orang dewasa, usia lanjut

SESI	KEMAMPUAN AKHIR	MATERI PEMBELAJARAN	BENTUK PEMBELAJARAN	SUMBER PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN
	dewasa Status gizi usia lanjut	dewasa 4. Teknik penafsiran status gizi usia lanjut			
14	Mahasiswa mampu Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: 1. bayi 2. anak pra sekolah 3. anak usia sekolah remaja	1. Teknik penafsiran status gizi bayi 2. Teknik penafsiran status gizi anak prasekolah 3. Teknik penafsiran status gizi anak usia sekolah 4. Teknik penafsiran status gizi remaja	1. Metode <i>praktik di lapangan</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, <i>whiteboard</i> , <i>web</i>	1. Nasrullah R. 2012. Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber. Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2. Lubis, Djuara P., <i>et al.</i> ,. Dasar-dasar Komunikasi. Bogor: IPB Press.	Memahami Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: bayi, anak pra sekolah, anak usia sekolah remaja

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Mury Kuswari, S. Pd., M. Si

Jakarta, 11 Oktober 2016

Dosen Pengampu,

Rachmanida Nuzrina, S.Gz, M.Gizi

EVALUASI PEMBELAJARAN

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SKOR ≥ 77 (A / A-)	SKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SKOR ≥ 60 (C / C+)	SKOR ≥ 45 (D)	SKOR < 45 (E)	BOBOT
1	Pretest	Tes tulisan (UTS)	Memahami Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia dengan benar	Memahami Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia	Menyebutkan Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia dengan benar	Menyebutkan Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia dengan tidak benar	Memahami Konsep dasar timbulnya masalah gizi di Indonesia dengan benar	5 %
2	Pretest dan Posttest	Tes tulisan (UTS)	Memahami konsep dasar penilaian gizi secara klinis, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara laboratorium, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara biofisik, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri dengan benar	Memahami konsep dasar penilaian gizi secara klinis, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara laboratorium, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara biofisik, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri	Memahami konsep dasar penilaian gizi secara klinis, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri	Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri	Memahami konsep dasar penilaian gizi secara klinis, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara laboratorium, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara biofisik, Memahami konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SKOR \geq 77 (A / A-)	SKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SKOR \geq 60 (C / C+)	SKOR \geq 45 (D)	SKOR < 45 (E)	BOBOT
							dengan benar	
3	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UTS)	Memahami Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri; Berbagai jenis pengukuran antropometri, Berbagai baku antropometri Berbagai klasifikasi ukuran antropometri dengan benar	Memahami Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri; Berbagai jenis pengukuran antropometri, Berbagai baku antropometri	Memahami Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri; Berbagai baku antropometri	Memahami Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri;	Tidak Memahami Konsep dasar penilaian status gizi secara antropometri; Berbagai jenis pengukuran antropometri, Berbagai baku antropometri Berbagai klasifikasi ukuran antropometri dengan benar	5 %
4	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UTS)	Mampu memahami konsep tumbuh kembang manusia dan kajian status gizi secara antropometri dengan benar	Mampu memahami konsep tumbuh kembang manusia dan kajian status gizi dengan benar	Mampu memahami konsep tumbuh kembang manusia	Kurang Mampu memahami konsep tumbuh kembang manusia dan kajian status gizi secara antropometri dengan benar	Tidak Mampu memahami konsep tumbuh kembang manusia dan kajian status gizi secara antropometri dengan benar	5 %
5	<i>Pretest</i>	Tes	Memahami Berbagai	Memahami	Memahami	Menyebutkan	Tidak	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SKOR ≥ 77 (A / A-)	SKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SKOR ≥ 60 (C / C+)	SKOR ≥ 45 (D)	SKOR < 45 (E)	BOBOT
	dan <i>Posttest</i>	tulisan (UTS)	baku antropometri serta klasifikasi ukuran antropometri	Berbagai baku antropometri serta klasifikasi antropometri	Berbagai baku antropometri	Berbagai baku antropometri serta klasifikasi ukuran antropometri	Memahami Berbagai baku antropometri serta klasifikasi ukuran antropometri	
6	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UTS)	Memahami dan menyebutkan konsep dasar presisi dan akurasi pengukuran antropometri dengan benar	Memahami dan menyebutkan konsep dasar presisi dan akurasi pengukuran antropometri	Memahami dan menyebutkan konsep dasar presisi pengukuran antropometri dengan benar	Kurang Memahami dan menyebutkan konsep dasar presisi dan akurasi pengukuran antropometri dengan benar	Tidak Memahami dan menyebutkan konsep dasar presisi dan akurasi pengukuran antropometri dengan benar	5 %
7	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UTS)	Memahami konsep aplikasi pengukuran antropometri dalam program gizi dengan benar	Meyebutkan konsep aplikasi pengukuran antropometri dalam program gizi dengan benar	Mengetahui konsep aplikasi pengukuran antropometri dalam program gizi dengan benar	Kurang Memahami konsep aplikasi pengukuran antropometri dalam program gizi dengan benar	Tidak Memahami konsep aplikasi pengukuran antropometri dalam program gizi dengan benar	5 %
8	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UAS)	Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat nasional tingkat keluarga dengan baik	Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat nasional tingkat keluarga	Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat nasional	Kurang Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat	Tidak Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SKOR \geq 77 (A / A-)	SKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SKOR \geq 60 (C / C+)	SKOR \geq 45 (D)	SKOR < 45 (E)	BOBOT
						nasional tingkat keluarga dengan baik	nasional tingkat keluarga dengan baik	
9	<i>Pretest dan Posttest</i>	Tes tulisan (UAS)	Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat Individu dengan baik	Memahami Kajian survei konsumsi pangan:	Menyebutkan Kajian survei konsumsi pangan: tingkat Individu	Kurang Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat Individu dengan baik	Tidak Memahami Kajian survei konsumsi pangan: tingkat Individu dengan baik	5 %
10	<i>Pretest dan Posttest</i>	Tes tulisan (UAS)	Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda klinis dengan baik	Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda	Meyebutkan langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda klinis dengan baik	Kurang Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda klinis dengan baik	Tidak Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian tanda klinis dengan baik	5 %
11	<i>Pretest dan Posttest</i>	Tes tulisan (UAS)	Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian biomarker dengan baik	Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian biomarker	Menyebutkan langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian biomarker	Kurang Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian biomarker	Tidak Memahami langkah-langkah menilai status gizi dengan penilaian biomarker	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SKOR ≥ 77 (A / A-)	SKOR ≥ 65 (B- / B / B+)	SKOR ≥ 60 (C / C+)	SKOR ≥ 45 (D)	SKOR < 45 (E)	BOBOT
12	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UAS)	Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Ukuran-ukuran statistik kesehatan dengan benar	Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Ukuran-ukuran statistik kesehatan	Menyebutkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Ukuran-ukuran statistik kesehatan dengan benar	Kurang Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Ukuran-ukuran statistik kesehatan dengan benar	Tidak Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Ukuran-ukuran statistik kesehatan dengan benar	5 %
13	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UAS)	Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Variabel Ekologi dengan benar	Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Variabel Ekologi	Menyebutkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Variabel Ekologi dengan benar	Kurang Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Variabel Ekologi dengan benar	Tidak Menerapkan cara-cara Penilaian status gizi secara tidak langsung: Variabel Ekologi dengan benar	5 %
14	<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Tes tulisan (UAS)	Memahami Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: ibu hamil, ibu menyusui, orang dewasa, usia lanjut dengan benar	Memahami Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: ibu hamil, ibu menyusui, orang dewasa, usia lanjut dengan	Mampu menafsirkan status gizi berdasarkan kelompok umur:	Kurang Memahami Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: ibu hamil, ibu menyusui,	Tidak mampu Memahami Penafsiran status gizi berdasarkan kelompok umur: ibu hamil, ibu menyusui,	5 %

SESI	PROSE-DUR	BEN-TUK	SKOR \geq 77 (A / A-)	SKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SKOR \geq 60 (C / C+)	SKOR \geq 45 (D)	SKOR < 45 (E)	BOBOT
				benar		orang dewasa, usia lanjut dengan benar	orang dewasa, usia lanjut dengan benar	

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 40 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



Mury Kuswari, S. Pd., M. Si

Jakarta, 11 Oktober 2016

Dosen Pengampu,



Rachmanida Nuzrina, S.Gz, M.Gizi